

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu pasti yang dipelajari setiap kalangan manusia dan sebagai mata pelajaran yang dipelajari pada setiap jenjang pendidikan sekolah matematika memiliki peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan. Menurut NCTM mengklasifikasikan kemampuan dasar matematika dalam 5 (lima) standar kemampuan sebagai berikut: (1) *mathematical understanding* (pemahaman konsep), (2) *mathematical problem solving* (pemecahan masalah matematika), (3) *mathematical reasoning* (penalaran matematis), (4) *mathematical connection* (koneksi matematis), (5) *mathematical communication* (komunikasi matematis).

Pemahaman Konsep matematika merupakan salah satu tujuan yang mendasar dalam proses pembelajaran matematika dan salah satu tujuan dari materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang telah dapat memahami konsep dengan baik dalam proses belajar mengajar dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah dalam mengikuti pelajaran, sedangkan siswa yang tidak memahami konsep cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, setiap siswa haruslah memiliki kemampuan pemahaman konsep sebagai dasar untuk menguasai matematika itu sendiri untuk menunjang pengembangan cabang-cabang ilmu yang lain.

Menurut Keirsey (2009), menggolongkan kepribadian menjadi empat tipe, yaitu *The Guardian (The Epimethean Temperament)*, *The Artisans (The Dionysian Temperament)*, *The Rationals (The Promethean Temperament)*, dan *The Idealists (The Apollonian Temperament)*. Penggolongan yang dilakukan oleh Keirsey berdasarkan pemikiran bahwa perbedaan nyata yang dapat dilihat dari seseorang adalah tingkah laku (*behaviour*). tingkah laku seseorang merupakan cerminan hal yang nampak dari apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang tersebut. Implikasi dari pernyataan ini adalah kalau seseorang hendak mengetahui hal yang dipikirkan oleh orang lain, dapat dibaca dari tingkah lakunya.

Dalam dunia pendidikan, untuk mengetahui pemikiran seorang peserta didik mengenai pengerjaannya terhadap soal tertentu, tentunya bukan dilihat dari tingkah lakunya, akan tetapi secara spesifik dari hasil pekerjaan peserta didik. Untuk dapat mengetahui pemikiran seorang peserta didik, salah satunya dapat dengan cara mengajak peserta didik untuk berdiskusi dengan pengajar, sehingga peserta didik mau mengatakan apa yang ada dalam pemikirannya pada saat mengerjakan soal tertentu. Dengan menyadari perbedaan kondisi pada masing-masing peserta didik, maka pengajar dapat memberikan metode mengajar terbaik untuk masing-masing pribadi peserta didik.

SMP Negeri 2 Pekuncen SMP Negeri 2 Pekuncen beralamat di Jalan Raya Cikawung, Kabupaten Banyumas. Jumlah Siswa yang ada di SMP Negeri 2 Pekuncen 722 siswa, dimana ada 7 kelas untuk kelas VII, 7

kelas untuk kelas VIII dan 7 kelas untuk kelas IX. SMP Negeri 2 Pekuncen masih menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP dalam pembelajaran disekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Pekuncen, pada dasarnya di sekolah tersebut belum ada penelitian mengenai deskripsi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian *David Keirse*y. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat ditinjau dari tipe kepribadian David Keirsey. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk membuat penelitian deskripsi dengan judul " Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekuncen Ditinjau Dari Tipe Kepribadian David Keirsey".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekuncen. Pembatasan ini dilakukan agar pembahasan pada penelitian yang dilakukan tidak terlalu lebar jangkauannya.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemahaman konsep ditinjau dari tipe kepribadian (David Keirsey) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekuncen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, tujuan penelitian ini adalah menggambarkan kemampuan pemahaman konsep ditinjau dari tipe kepribadian (David Keirsey) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekuncen.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Guru

Dapat digunakan sebagai alat evaluasi guru terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, karena guru dapat melihat kelemahan dan kelebihan dari proses pembelajaran tersebut, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran yang akan datang.

2. Siswa

Dapat mengetahui gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian David Keirsey